



Peningkatan Akses Informasi Lingkungan Melalui Pemasangan Plang Gang Dan Nomor Rumah Di Desa Anggut Bawah RT 03

Anggi Dela Permata Sari ¹⁾; Anas Abdul Haqqi ²⁾; Duratul Nada Azura ³⁾; Fajar Amrullah ⁴⁾; Zefri Oktober ⁵⁾; Evryeni Jusmadi ⁶⁾; Hendri alamsyah ⁷⁾; Ami Pradana ⁸⁾

^{1,2,3,4,5)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: anggidela60@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [04 Februari 2026]

Revised [05 Maret 2026]

Accepted [06 Maret 2026]

KEYWORDS

Organic Garden, Vacant Land, Food Security, RT 03 Anggut Bawah, Polybag.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Keterbatasan akses informasi lingkungan masih menjadi permasalahan di Desa Anggut Bawah RT 03, khususnya terkait belum tersedianya plang gang dan nomor rumah secara merata. Kondisi ini menyulitkan pendatang, petugas layanan publik, serta proses administrasi lingkungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan akses informasi lingkungan melalui pemasangan plang gang dan penomoran rumah warga. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan warga secara langsung mulai dari observasi, perencanaan, hingga pemasangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa lingkungan RT 03 menjadi lebih tertata, mudah dikenali, serta mendukung keteraturan administrasi dan kenyamanan masyarakat. Program ini juga meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya identitas lingkungan sebagai bagian dari tata kelola wilayah yang baik

ABSTRACT

Limited access to environmental information remains a challenge in Anggut Bawah Village RT 03, particularly due to the absence of clear alley signs and house numbering. This condition complicates navigation for visitors, public service officers, and administrative processes. This community service activity aims to improve access to environmental information through the installation of alley name signs and house numbers. A participatory approach was applied by actively involving residents in the stages of observation, planning, and installation. The results indicate that the RT 03 environment has become more organized, easier to identify, and more supportive of orderly administration and public services. Additionally, this program increased community awareness of the importance of environmental identity as part of effective local governance.

PENDAHULUAN

Akses informasi lingkungan merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung keteraturan, keamanan, dan kenyamanan masyarakat. Informasi dasar seperti nama gang dan nomor rumah sering kali dianggap sepele, namun memiliki peran strategis dalam kehidupan sehari-hari. Di banyak wilayah permukiman, terutama di kawasan padat penduduk, belum tersedianya plang gang dan nomor rumah yang jelas dapat menimbulkan berbagai kendala, seperti kesulitan pencarian alamat, keterlambatan pelayanan darurat, serta hambatan dalam pendataan administrasi warga.

Pemasangan plang gang dan nomor rumah menjadi salah satu upaya sederhana namun efektif untuk meningkatkan akses informasi lingkungan. Upaya ini berkontribusi pada terciptanya lingkungan yang tertata, informatif, dan mudah diakses oleh masyarakat maupun pihak luar.

Pentingnya Plang Gang dan Nomor Rumah

Plang gang dan nomor rumah berfungsi sebagai penanda identitas wilayah dan tempat tinggal warga. Keberadaan plang gang memudahkan orientasi lokasi, sedangkan nomor rumah membantu dalam identifikasi alamat secara spesifik. Informasi ini sangat dibutuhkan oleh petugas layanan publik seperti tenaga kesehatan, petugas pemadam kebakaran, kurir, serta aparat keamanan Hal ini sejalan dengan prinsip pembangunan partisipatif yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam pembangunan wilayahnya (Sugiyono, 2019)..

Selain itu, penomoran rumah yang teratur juga mendukung tertib administrasi pemerintahan, seperti pendataan kependudukan, distribusi bantuan sosial, dan pelayanan publik berbasis wilayah. Dengan informasi lingkungan yang jelas, proses komunikasi dan koordinasi antarwarga serta antara warga dan pemerintah dapat berjalan lebih efektif. Pemasangan plang gang dan nomor rumah memberikan dampak positif terhadap peningkatan akses informasi lingkungan. Masyarakat menjadi lebih mudah mengenali dan menyebutkan alamat tempat tinggalnya secara tepat. Hal ini sejalan dengan pendapat Putra dan Sari (2019) yang menyatakan bahwa ketersediaan informasi lingkungan yang jelas dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memperkuat interaksi sosial antarwarga.

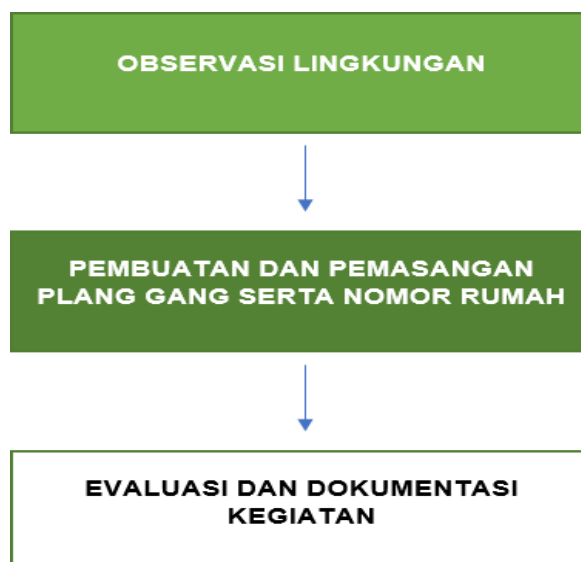
METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Anggut Bawah RT 03, Kecamatan Ratu Samban, dengan menggunakan metode partisipatif berbasis aksi (participatory action). Metode ini dipilih agar masyarakat tidak hanya menjadi objek kegiatan, tetapi terlibat langsung dalam seluruh tahapan pelaksanaan program, sehingga hasil kegiatan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi lingkungan, khususnya terkait kondisi gang dan rumah warga yang belum memiliki penanda identitas yang jelas. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar gang belum memiliki plang nama, serta banyak rumah warga yang belum dilengkapi nomor rumah, sehingga menyulitkan akses informasi, pendataan administrasi, dan pencarian alamat oleh pendatang maupun petugas layanan publik.

Selanjutnya dilakukan koordinasi dan diskusi dengan Ketua RT serta warga setempat untuk menentukan titik pemasangan plang gang dan penomoran rumah. Pada tahap ini, mahasiswa KKN bersama warga menyepakati desain plang yang sederhana, mudah dibaca, serta tahan terhadap kondisi lingkungan. Tahap berikutnya adalah pembuatan dan pemasangan plang gang serta nomor rumah, yang dilakukan secara gotong royong antara mahasiswa dan masyarakat. Proses ini mencakup pengukuran lokasi, pemasangan tiang atau dukungan, serta penempelan nomor rumah pada setiap bangunan warga yang telah disepakati.

Sebagai tahap akhir, dilakukan evaluasi dan dokumentasi kegiatan untuk menilai ketercapaian tujuan program, sekaligus memastikan bahwa seluruh plang dan nomor rumah terpasang dengan rapi, terbaca jelas, dan tidak mengganggu estetika lingkungan.



Gambar 1. *Work breakdown structure* Pengabdian kepada Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Anggut Bawah RT 03 menghasilkan perubahan nyata terhadap keteraturan dan kemudahan akses informasi lingkungan. Hasil utama dari pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

Pemasangan Plang Nama Gang

Gang-gang di lingkungan RT 03 yang sebelumnya tidak memiliki identitas kini telah dilengkapi dengan plang nama yang jelas dan mudah terlihat. Hal ini membantu pendatang, tamu, serta petugas layanan publik dalam mengenali wilayah dengan lebih cepat.

Pemberian Nomor Rumah Warga

Rumah-rumah warga yang sebelumnya belum memiliki nomor kini telah diberi penomoran secara teratur dan sistematis. Penomoran ini memudahkan proses pendataan, administrasi kependudukan, serta layanan darurat.

Peningkatan Kesadaran Warga terhadap Informasi Lingkungan

Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan, warga menjadi lebih sadar akan pentingnya identitas lingkungan sebagai bagian dari tata kelola wilayah yang tertib dan informatif.

Penyelesaian Masalah

Program pemasangan plang gang dan nomor rumah ini secara langsung menjawab permasalahan keterbatasan akses informasi lingkungan di RT 03. Keberhasilan penyelesaian masalah dapat dilihat melalui beberapa indikator berikut:

Kemudahan Akses Informasi dan Navigasi

Dengan adanya plang gang dan nomor rumah, proses pencarian alamat menjadi lebih mudah dan efisien. Hal ini sangat membantu pendatang, kurir, petugas kesehatan, maupun aparat pemerintahan dalam menemukan lokasi tujuan tanpa kebingungan.

Mendukung Tertib Administrasi Lingkungan

Penomoran rumah yang rapi mendukung kegiatan administrasi seperti pendataan warga, distribusi bantuan, serta pelayanan publik lainnya. Lingkungan menjadi lebih terstruktur dan siap mendukung program pemerintah di tingkat kelurahan maupun kecamatan.

Penguatan Partisipasi dan Gotong Royong Warga

Keterlibatan warga dalam proses pemasangan menunjukkan meningkatnya rasa memiliki terhadap lingkungan. Partisipasi ini menjadi modal sosial penting untuk menjaga fasilitas yang telah dipasang agar tetap terawat.



Gambar 2. Pelaksanaan Pemasangan Plang Dan Nomor Rumah

Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Kekuatan dan Peluang

Dukungan Ketua RT, antusiasme warga, serta kondisi lingkungan yang relatif mudah dijangkau menjadi faktor pendukung utama keberhasilan kegiatan. Selain itu, kesederhanaan desain plang membuat proses pembuatan dan pemasangan dapat dilakukan dengan cepat dan efisien.

2. Kelemahan dan Hambatan

Hambatan yang ditemui antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan serta perbedaan kondisi fisik rumah warga yang memerlukan penyesuaian dalam pemasangan nomor rumah. Namun, kendala ini dapat diatasi melalui koordinasi dan musyawarah bersama warga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemasangan plang gang dan nomor rumah di Desa Anggut Bawah RT 03 berhasil meningkatkan akses informasi lingkungan secara nyata. Lingkungan yang sebelumnya belum memiliki identitas wilayah yang jelas kini menjadi lebih tertata dan mudah dikenali oleh warga, pendatang, serta petugas layanan publik.

Pemasangan plang gang memberikan kemudahan dalam mengenali dan menavigasi wilayah, sedangkan penomoran rumah membantu menciptakan keteraturan administrasi dan mempermudah proses pendataan serta pelayanan masyarakat. Selain itu, keterlibatan langsung warga dalam setiap tahapan kegiatan menunjukkan tumbuhnya kesadaran akan pentingnya informasi lingkungan sebagai bagian dari tata kelola wilayah yang baik.

Secara keseluruhan, program ini tidak hanya memberikan manfaat fisik berupa fasilitas penunjuk lingkungan, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan, gotong royong, dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan tempat tinggalnya.

Saran

1. **Pemeliharaan dan Perawatan Berkala**
Warga bersama pengurus RT diharapkan melakukan pengecekan dan perawatan secara berkala terhadap plang gang dan nomor rumah agar tetap terpasang dengan baik dan mudah terbaca.
2. **Standarisasi Informasi Lingkungan**
Disarankan agar desain plang dan sistem penomoran rumah dapat dijadikan standar lingkungan RT sehingga ke depan, jika terdapat rumah baru atau perbaikan, penyesuaian dapat dilakukan dengan seragam.
3. **Pengembangan Informasi Lingkungan Lanjutan**
Selain plang gang dan nomor rumah, lingkungan RT 03 dapat dilengkapi dengan papan informasi tambahan seperti denah wilayah, peta gang, atau papan pengumuman untuk mendukung akses informasi yang lebih lengkap.
4. **Pendampingan oleh Pengurus RT dan Kelurahan**
Diharapkan pengurus RT dan pihak kelurahan dapat melanjutkan pendampingan serta monitoring agar fasilitas yang telah dibuat dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.
5. **Replikasi Program ke Wilayah Lain**
Program ini dapat dijadikan contoh bagi RT lain di Desa Anggut Bawah atau wilayah sekitar untuk meningkatkan keteraturan lingkungan dan kemudahan akses informasi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2020). Statistik Perumahan dan Permukiman. Jakarta: BPS.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2016). Pedoman Penataan Lingkungan Permukiman. Jakarta: Kementerian PUPR.
- Mulyadi, S. (2018). Administrasi Publik dan Pelayanan Masyarakat. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 tentang Administrasi Pemerintahan Desa. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- Putra, A. R., & Sari, D. P. (2019). Peran informasi lingkungan dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di kawasan permukiman. *Jurnal Pembangunan Wilayah*, 5(2), 85–92.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Jakarta.